

**PERSEPSI SISWA KU 13-15 TAHUN TERHADAP PROGRAM LATIHAN
SEPAKBOLA DI SSB KRIDANING KARSA KSATRIA KECAMATAN
GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
David Armando Laksono
NIM. 10602241074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul “Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman“ yang disusun oleh David Armando Laksono, NIM. 10602241074 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2015
Pembimbing




Herwin, M.Pd
NIP. 19650202 1993 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2015
Yang Menyatakan,







David Armando Laksono
NIM. 10602241074

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman“ yang disusun oleh David Armando Laksono, NIM. 10602241074 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 21 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herwin, M.Pd	Ketua		23/4-15
Ratna Budiarti, M.Or	Sekretaris Penguji		23/4 2015
Subagyo Irianto, M.Pd	Penguji Utama		22/4 2015
Endang Rini Sukamti, M.S	Penguji Pendamping		23/4 2015

Yogyakarta, April 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Menjadi penerang bagi dunia.

Berusaha terus menerus untuk mencapai cita-cita.

Berguna untuk keluarga dan bangsa.

Selalu belajar pada kesalahan-kesalahan yang terjadi.

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, **bapak Suprpta** dan **Ibu Siagawati** yang telah memberikan kasih sayang dan cintanya selama ini.
2. Untuk kakakku yang selalu mendukung setiap langkahku, **Anisa Ardilia Maritasari**
3. Sahabat-sahabatku **PKO B 2010**, terutama **Rudiansyah, Varantxa Yuspinda E.J** yang sudah memberikan rumah kedua untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah sampai dengan tugas akhir skripsi.
4. Sahabat-sahabatku dalam perkumpulan "**cimit-cimit**" yang selalu menjadi pelepas rasa suka dan duka kita bersahabat, semoga persahabatan kita sampai maut yang memisahkan.
5. Sahabat-sahabatku dalam perkumpulan "**Armando Selection, PS.Triyoso**" yang selalu menghiburku setiap merasa jenuh.
6. Buat **PKO B 2011**, terutama teman-teman "**GenkDenk**" **Octi Linda, Endah Muhaima, Rekyan Woro, Maya, Rinedi Wijanarko, Eko Arianto**.
7. Sahabat **KKW ND1 Dusun Pesu, Muhsin, Vredy, Riska, Widya, Tria, Evril, Titik, Mira, Dody, Fitra**.
8. Buat orang spesial **Diah Maulina Puspitawati Nugraini**, yang selalu mendampingi di setiap susah, sedih, senang. Semoga selalu senantiasa bersamaku.

PERSEPSI SISWA KU 13-15 TAHUN TERHADAP PROGRAM LATIHAN SEPAKBOLA DI SSB KRIDANING KARSA KSATRIA KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

David Armando Laksono
NIM. 10602241074

ABSTRAK

SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman dari segi prestasi cukup baik, tapi masih ada beberapa hal yang membuat SSB ini kurang maksimal dalam membina anak dalam menempuh bakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah siswa sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman yang berjumlah 208 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu: (1) Siswa yang tercatat aktif mengikuti latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman, (2) Merupakan kelompok usia dini (kelompok latihan usia 13-15) di SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman, (3) hadir pada saat pengambilan data. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 97 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat baik” sebesar 9,28% (9 siswa), kategori “baik” sebesar 21,65% (21 siswa), kategori “sedang” sebesar 37,11% (36 siswa), kategori “kurang” sebesar 23,71% (23 siswa), “sangat kurang” sebesar 8,25% (8 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 123,03, persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman masuk dalam kategori “sedang”.

Kata kunci: *persepsi, siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria, program latihan sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dan judul “Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman“ dapat diselesaikan dan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dra. Endang Rini Sukanti, M.S., Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Herwin, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
6. Teman-teman PKL 2010, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.

7. Pelatih, pengurus, dan Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, April 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Batasan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Persepsi	7
2. Profil SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman	14
3. Program Latihan Sepakbola	16
4. Program Latihan Sepakbola di SSB KKK Klajuran Godean...	19
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Uji Coba.....	39
1. Validitas	39
2. Reliabilitas.....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Tempat dan Waktu Penelitian	40
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	45

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi Hasil Penelitian	49
C. Keterbatasan Penelitian	50
D. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kurikulum Program Latihan Jangka Panjang Kelompok Junior... ..	18
Tabel 2. Prolat Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman Tanggal 2 Mei 2014 Sampai 15 Juni 2014.....	25
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	34
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Uji Coba	36
Tabel 5. Norma Penilaian	39
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 7. Deskripsi Statistik Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola.. ..	41
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola.. ..	41
Tabel 9. Penghitungan Persentase Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola Berdasarkan Faktor Internal.....	43
Tabel 10. Penghitungan Persentase Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola Berdasarkan Faktor Eksternal	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola	42
Gambar 2. Diagram Batang Persentase Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola Faktor Internal.....	43
Gambar 3. Diagram Batang Persentase Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola Faktor Eksternal	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas.....	55
Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba dari SSB AMS Seyegan	56
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	57
Lampiran 4. Keterangan <i>Expert Judgement</i> Bapak Budi Aryanto, M.Pd.....	58
Lampiran 5. Keterangan <i>Expert Judgement</i> Bapak Subagyo Irianto, M.Pd ..	61
Lampiran 6. Keterangan <i>Expert Judgement</i> Bapak Komarudin, M.A.....	64
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SSB KKK	67
Lampiran 8. Angket Ujicoba Penelitian.....	68
Lampiran 9. Data Uji Coba	73
Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas.....	74
Lampiran 11. Tabel r.....	76
Lampiran 12. Angket Penelitian	77
Lampiran 13. Data Penelitian.....	82
Lampiran 14. Deskriptif Statistik.....	85
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	88
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, dengan berolahraga manusia dapat menjaga kesehatan dan kebugaran tubuhnya. Bagi bangsa Indonesia olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat. Olahraga sepakbola dapat dimainkan oleh golongan anak-anak sampai orang dewasa. Selain dijadikan sebagai olahraga rekreasi, peran sepakbola juga bertujuan sebagai olahraga prestasi (Edi Hardiansyah, 2010: 15).

Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 4, berbunyi: “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran; prestasi; kualitas manusia; menanamkan nilai moral dan akhlak manusia; sportivitas; disiplin; mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa; memperkuat ketahanan nasional; serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”. Mengembangkan bakat olahraga bagi usia anak sampai pra dewasa, dapat dilakukan di luar sekolah dengan mengikuti pelatihan di klub olahraga yang berkembang di masyarakat. Pengembangan bakat keterampilan dalam bermain sepakbola bagi usia pemula/anak sampai usia pra dewasa, dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan di Sekolah Sepakbola (SSB).

SSB sebagai sarana perkembangan bakat usia pemula dan remaja yang bertujuan membekali anak dengan keterampilan, teknik, taktik, mental yang

kuat dalam menekuni sepakbola dan menambah motivasi untuk berprestasi yang mungkin selama ini tidak tersalurkan. Dengan adanya sekolah sepakbola maka semua potensi yang terpendam dapat tersalurkan, sehingga memudahkan orang tua yang ingin mengembangkan potensi anaknya dalam bermain bola. SSB Kridaning Karsa Ksatria merupakan salah satu SSB yang sedang berkembang di wilayah Kabupaten Sleman. Saat ini, SSB Kridaning Karsa Ksatria (KKK) memiliki lebih dari 200 siswa berusia di bawah 16 tahun, yang rutin menggelar latihan setiap Minggu pagi, Rabu, dan Jum`at sore di lapangan Klajuran, Godean, Sleman.

Sesi latihan dibagi dalam tahap kelompok umur: KU-10, KU-13, dan KU-15. Setelah memasuki usia di atas 15 tahun, siswa-siswa SSB akan direkrut oleh Persatuan Sepakbola Kridaning Karsa Ksatria. Selain itu ada pula yang direkrut klub-klub lainnya untuk berlaga di klub amatir. Mereka mulai masuk ke jenjang kompetisi amatir untuk lebih mengasah pengalaman dan akan berkembang masuk ke klub professional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa yang berlatih di SSB KKK Klajuran Godean Sleman, yang berjumlah 5 orang dapat disimpulkan hasil dari kegiatan wawancara tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan SSB KKK Klajuran Godean Sleman, sangat penting sebagai tempat pembinaan usia muda dalam mengembangkan bakat anak dan juga sebagai tempat promosi bagi anak dalam bermain bola. Sehingga bakat anak akan bisa dilihat dengan mengikuti kejuaraan-kejuaraan melalui SSB ini dan juga bertambahnya pengalaman anak dalam mengikuti kompetisi sepakbola.

2. SSB KKK Klajuran Godean Sleman, dari segi prestasi cukup bagus tapi masih ada beberapa hal yang membuat SSB ini kurang maksimal dalam membina anak dalam menempuh bakatnya. Seperti masih adanya anak terlantar sebelum memulai latihan, karena lapangan yang menyisakan sedikit tempat untuk latihan dan jam mulai latihan yang belum tepat sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.

Hasil observasi selanjutnya dalam bentuk pengamatan secara langsung, didapat hasil bahwa selama ini latihan sepakbola yang telah diberikan dari pihak SSB KKK Klajuran Godean Sleman, telah sesuai dengan rancangan program latihan yang disusun. Namun dalam hal mengetahui persepsi siswa atas program latihan yang telah didapat belum dapat diketahui hasilnya. Hal ini dikarenakan, selama ini pengujian secara ilmiah dalam hal mengetahui persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, mengenai belum diketahuinya tentang persepsi siswa dalam mengikuti program latihan sepakbola, maka penulis terdorong untuk meneliti seputar “Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun Terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman dari segi prestasi cukup bagus, tapi masih ada beberapa hal yang membuat SSB ini kurang maksimal dalam membina anak dalam menempuh bakatnya.
2. Kondisi lapangan yang terbagi-bagi, mengakibatkan tempat terlalu sempit untuk latihan.
3. Jam latihan sering tidak sesuai dengan jadwal, sehingga latihan tidak berjalan efektif.
4. Pengujian secara ilmiah belum pernah dilakukan dalam hal untuk mengetahui persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dan waktu dalam pelaksanaan penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu: “Seberapa baik persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi sumbangan keilmuan di bidang olahraga, khususnya dalam bidang pelatihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman.
- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang ada kaitannya dengan pelatihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman.

2. Manfaat Praktis

- a. Akan mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu mengenai persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.
- b. Hasil penelitian dapat menjadikan alat untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria

Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dan dapat digunakan untuk memotivasi diri dalam meningkatkan profesionalisme kepelatihan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Setiap individu mengadakan reaksi terhadap objek yang ada di lingkungannya. Individu akan mengamati objek tersebut, kemudian akan muncul persepsi dari individu sebagai respon, baik secara positif maupun negatif. Baik atau buruk sebuah persepsi sesuai dengan perasaan dalam mengamati suatu objek tersebut. Menurut Davidoff (2010: 12), persepsi bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi pada setiap individu. Taraf terakhir dari proses suatu persepsi adalah individu menyadari apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor.

Persepsi merupakan stimulus yang di indera oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang di indera. Dengan kata lain, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan *integrated* dari individu terhadap *stimulus* yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri

individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi (Bimo Walgito, 1997: 75).

Dijelaskan oleh Miftah Toha (2003: 130), menyatakan definisi persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsir dan memahami dunia sekitarnya (terhadap objek), tanda-tanda dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Dengan kata lain, persepsi mencakup penerimaan stimulus, pengorganisasian, dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi pada setiap individu. Dalam penelitian ini persepsi diartikan sebagai suatu proses yang muncul dari diri siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman, setelah mereka mengalami/mengikuti dan melakukan pengamatan terhadap program latihan sepakbola yang telah diberikan/disampaikan. Mengetahui tentang persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman, dengan menggunakan angket model tertutup (sudah disediakan opsi pilihan jawaban).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi tidak hanya sekedar proses penginderaan, tetapi terdapat proses pengorganisasian dan penilaian yang bersifat psikologis. Menurut Irwanto, dkk., (1989: 96), dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian yang selektif, artinya rangsang (stimulus) harus dianggapi, akan tetapi individu hanya memusatkan perhatiannya pada rangsang tertentu saja.
- 2) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat, rangsang yang bergerak atau dengan lebih menarik untuk dialami.
- 3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak tergantung pada nilai tiap kebutuhannya.
- 4) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dari sekelilingnya melalui sebuah Persepsi.
- 5) Setiap individu cenderung melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda-beda, oleh karena itu setiap orang memberikan arti kepada sesuatu dengan pendapat dan cara yang berbeda-beda.

Hal senada Miftah Toha (2003: 135), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan persepsi seseorang, antara lain:

- 1) Psikologi
Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu di alam dunia sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi.
- 2) Famili
Pengaruh yang sangat besar terhadap anak adalah familinya. Orang tua yang telah mengembangkan suatu cara khusus didalam memahami dan melihat kenyataan didunia ini, banyak sikap dan Persepsi-Persepsi mereka yang diturunkan kepada anak-anaknya.
- 3) Kebudayaan
Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi

sikap, nilai, dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi dari seseorang, yaitu:

1) Faktor internal

Persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dalam diri individu. Faktor internal meliputi :

a) Motif

Menurut Siagian (2012: 08), motif adalah semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu. Burhannudin (2011: 16), menyatakan bahwa timbulnya sebuah motif dikarenakan adanya sebuah alasan yang muncul dari seseorang, sehingga mengakibatkan seseorang untuk melakukan sebuah reaksi.

b) Minat

Menurut Siagian (2012: 08), minat adalah perhatian terhadap sesuatu stimulus atau objek yang menarik, kemudian akan disampaikan melalui panca indera. Burhannudin (2011: 16), menyatakan bahwa minat adalah sebuah ungkapan dalam bentuk perhatian dan rasa ketertarikan atas sebuah objek yang memikat seseorang.

c) Harapan

Menurut Siagian (2012: 08), harapan adalah perhatian seseorang terhadap stimulus atau objek mengenai hal yang disukai

dan diharapkan. Burhannudin (2011: 16), menyatakan bahwa harapan menunjukkan sebuah keinginan dari seseorang terhadap objek yang menjadi pengamatannya.

d) Sikap

Menurut Siagian (2012: 09), sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap dapat menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Burhannudin (2011: 17), menyatakan bahwa sikap berhubungan dengan gambaran perilaku dari seseorang atas sebuah objek atau stimulus.

e) Pengetahuan

Menurut Siagian (2012: 09), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Burhannudin (2011: 17), menyatakan bahwa pengetahuan berhubungan dengan hasil mengetahui dari seseorang setelah adanya fokus penginderaan terhadap objek.

f) Pengalaman

Menurut Siagian (2012: 09), pengalaman adalah peristiwa yang dialami seseorang dan ingin membuktikan sendiri secara langsung dalam rangka membentuk pendapatnya sendiri. Burhannudin (2011: 17), menyatakan bahwa pengalaman berkaitan dengan bentuk aktivitas yang pernah dialami oleh seseorang.

Pengalaman dapat sebagai evaluasi untuk meraih hasil yang lebih baik.

2) Faktor eksternal

Persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar individu. Faktor eksternal antara lain, meliputi :

a) Objek

Menurut Siagian (2012: 10), objek akan menjadi sasaran dari sebuah Persepsi; yang dapat berupa orang, benda atau peristiwa, dan objek yang sudah di kenal tersebut akan menjadi sebuah stimulus. Burhannudin (2011: 18), menyatakan bahwa objek berkaitan dengan apa yang akan menjadi fokus perhatian seseorang dalam melakukan aktivitas.

b) Faktor situasi

Menurut Siagian (2012: 09), situasi adalah keadaan dimana keadaan tersebut dapat menimbulkan sebuah Persepsi. Situasi tersebut akan menimbulkan sebuah Persepsi dari seseorang, baik yang berupa persepsi secara positif maupun persepsi secara negatif. Burhannudin (2011: 18), menyatakan bahwa situasi merupakan gambaran kondisi yang terjadi saat ini. Gambaran mengenai kondisi tersebut akan mempengaruhi persepsi dari seseorang yang muncul.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi tidak hanya melakukan proses penginderaan, tetapi terdapat juga

proses pengorganisasian dan penilaian yang bersifat psikologis. Dalam penelitian ini persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman, dalam mengikuti program latihan sepakbola di pengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, dan pengalaman. Sedangkan faktor eksternal adalah objek yaitu program latihan sepakbola dari SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman, yang telah diberikan ke siswa.

c. Jenis-jenis Persepsi

Persepsi adalah gambaran dari suatu pengamatan atau gambaran fantasi. Dijelaskan Sumadi Suryosubroto (1988: 71), jenis persepsi, meliputi:

- 1) Persepsi ingatan
Adalah suatu persepsi yang diperoleh berdasarkan pengamatan sendiri/ individu.
- 2) Persepsi fantasi
Adalah suatu persepsi yang diperoleh berdasarkan khayalan.
- 3) Persepsi kata dan persepsi benda
Mereka dapat menulis/membaca untuk memberikan suatu persepsi, akan tetapi tidak tahu artinya.
- 4) Persepsi disadari dan tidak disadari
Adalah masuknya persepsi (kenangan) lama ke dalam kesadaran.

Dengan munculnya sebuah persepsi dari seseorang, tidak hanya dapat menghidupkan kembali apa yang telah diamati (masa lampau), tetapi juga dapat mengantisipasi suatu yang akan datang, atau yang mewakili saat ini. Menurut Rumuni, dkk dalam Ady Yuniar (2011: 16),

membedakan persepsi berdasarkan indera yang dipergunakan untuk melakukan pengamatan, persepsi dapat dibedakan menjadi:

- 1) Persepsi visual
Merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera mata.
- 2) Persepsi auditif
Merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera telinga.
- 3) Persepsi *olfaktorik* (penciuman)
Merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera hidung.
- 4) Persepsi *gustatif*
Merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera pengecap.
- 5) Persepsi *taktil*
Merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera peraba.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum jenis-jenis persepsi berdasarkan penggunaan indera yang digunakan untuk melakukan pengamatan, yang akhirnya akan timbulnya sebuah persepsi. Semua indera, baik itu indera mata, indera telinga, indera hidung, indera pengecap, maupun indera peraba, semuanya mempunyai peran akan timbulnya persepsi dari tiap individu.

2. Profil SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman

SSB Kridaning Karsa Ksatria dibentuk pada tanggal 03 Maret 1996, oleh Drs. Widodo (alm), Suprpto, S.Pd, dan Drs. Zuhfan Ikhwanuddin. Saat ini SSB Kridaning Karsa Ksatria menjadi salah satu SSB tangguh dari Kabupaten Sleman. SSB Kridaning Karsa Ksatria bermarkas di lapangan Klajuran, Desa Sidokerto, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. SSB

Kridaning Karsa Ksatria sudah banyak menetas pemain-pemain sepakbola muda yang berlaga di klub besar di wilayah DIY.

Awal berdirinya SSB Kridaning Karsa Ksatria tak lepas dari klub Persatuan Sepakbola Kridaning Karsa Ksatria yang berlaga di Divisi Utama PSSI Sleman. Guna menyokong pasokan pemain ke klub Persatuan Sepakbola Kridaning Karsa Ksatria, maka didirikanlah pusat pembinaan sepakbola usia dini dengan nama yang sama. Saat ini, SSB Kridaning Karsa Ksatria memiliki lebih dari 200 siswa berusia di bawah 16 tahun, yang rutin menggelar latihan setiap Minggu pagi serta Rabu dan Jum`at sore di lapangan Klajuran, Godean, Sleman.

Drs. Zuhfan Ikhwanuddin, salah satu staf pelatih mengatakan bahwa pembinaan di SSB Kridaning Karsa Ksatria tak hanya memfokuskan pada kemampuan anak mengocek bola. Lebih dari itu, SSB Kridaning Karsa Ksatria juga berupaya membentuk kepribadian anak dalam bermain bola. Hal ini termasuk mendidik pentingnya etika bermain bola dan menghargai peraturan, wasit, dan lawan dalam setiap pertandingan. Masih menurut Drs. Zuhfan Ikhwanuddin, di usia dini pendidikan mental juga penting untuk ditanamkan selain kemampuan bermain sepakbola.

Dalam hal prestasi, SSB Kridaning Karsa Ksatria tak perlu diragukan keandalannya. Prestasi dalam 3 tahun terakhir, sebagai contoh pada tahun 2013 saja SSB ini sudah mengoleksi sederet penghargaan termasuk juara turnamen IKA Sleman U-15, *runner up* Piala Rektor UPN, dan *runner up* Hadiwinoto Cup Wiladeg. Secara individual, pemain-pemain

lulusan SSB Kridaning Karsa Ksatria, juga banyak yang hijrah ke klub besar di wilayah Sleman, seperti Sleman United maupun PSS Sleman. Bendahara SSB Kridaning Karsa Ksatria, Hadi Pramono mengatakan setelah memasuki usia di atas 15 tahun, siswa-siswa SSB akan direkrut oleh Persatuan Sepakbola Kridaning Karsa Ksatria. Selain itu ada pula yang direkrut klub-klub lainnya untuk berlaga di klub amatir. Mereka mulai masuk ke jenjang kompetisi amatir untuk lebih mengasah pengalaman. Dari situ biasanya nanti akan berkembang dan mulai masuk ke klub profesional.

Pada saat ini SSB Kridaning Karsa Ksatria, terdapat beberapa usia kelompok umur, mulai dari KU-10, KU-13, KU-15, KU-18, dan senior (PS.KKK) yang berlaga di tim divisi utama Pengcab Sleman. Jadwal latihan di SSB Kridaning Karsa Ksatria, dilaksanakan setiap: Minggu (jam 07.00 WIB s.d 09.00 WIB), Rabu (jam 14.00 WIB s.d 16.00 WIB), dan Jum`at (jam 14.00 WIB s.d 16.00 WIB) (Buku Laporan Pelaksanaan Program Latihan SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman).

3. Program Latihan Sekolah Sepabola

Program pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi dan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori (Sukadiyanto, 2005: 13). Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi,

program pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, program pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini.

Secara sederhana latihan dapat dirumuskan, yaitu segala daya dan upaya untuk meningkatkan secara menyeluruh kondisi fisik dengan proses yang sistematis dan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah jumlah beban latihan, waktu atau intensitasnya. Seseorang melakukan latihan dikarenakan merupakan suatu bentuk upaya untuk mencapai suatu tujuan. Latihan bukanlah hal yang baru, sudah sejak zaman dahulu latihan dilakukan secara sistematis untuk menuju suatu tujuan tertentu. Menurut Bompa (1994), latihan adalah upaya seseorang dalam meningkatkan perbaikan organisme dan fungsinya untuk mengoptimalkan prestasi dan penampilan olahraga. Tujuan dari latihan untuk memperoleh berprestasi semaksimal mungkin, namun dalam proses pelaksanaan latihan tidak cukup mudah dan sederhana. Program latihan yang diberikan pelatih amat penting dalam mendukung kualitas latihan yang sesuai dengan cabang masing-masing. Bukan hanya latihan fisik saja yang harus dilatih untuk mencapai prestasi yang maksimal teknik, taktik, dan mental juga amat penting untuk dilatih.

Latihan pada prinsipnya merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak latih (Sukadiyanto, 2005: 1). Pelaksanaan latihan harus melalui program yang

direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Program latihan sepakbola juga memerlukan perencanaan, agar pelaksanaannya dapat sesuai dengan sasaran latihan sepakbola yang dituju. Kurikulum program latihan jangka panjang sepakbola kelompok junior, dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kurikulum Program Latihan Jangka Panjang Kelompok Junior

Kelompok Usia	Teknik	Taktik	Fisik	Psikologis
JUNIOR F E	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dribbling</i> • <i>Short Passing</i> • <i>Ball Control</i> • <i>Shooting</i> 	Pemahaman konsep permainan <ul style="list-style-type: none"> • Cetak gol • Cegah lawan cetak gol Pemahaman Aturan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Atletik • <i>Coordination</i> • <i>Agility</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanamkan kecintaan pada sepak bola • Belajar berkelompok, menghargai dan dihargai orang lain • <i>Fair Play</i>
JUNIOR D <i>Golden Age of Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi <i>dribbling</i> (dengan perubahan arah dan kecepatan) • Variasi <i>Passing</i> • Variasi <i>Ball Control</i> (dengan berbagai organ tubuh) • <i>Shooting</i> • <i>Heading</i> • Semua dilakukan dengan <i>under pressure</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Running into space</i> (untuk meninggalkan lawan dengan mengubah arah dan kecepatan) • Kombinasi antara 2-3 pemain (<i>combination play</i>) • <i>Positive play</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Coordination</i> • <i>Agility</i> • <i>Speed</i> (tanpa bola dan dengan bola , menggunakan permainan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Konsentrasi • <i>Fair Play</i>
JUNIOR C Masa puber <i>Age of Crisis</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memelihara semua teknik dari junior D • Sulit belajar teknik baru, sebab dalam masa pubertas, dimana proporsi tubuh sedang tidak seimbang 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Use of Space</i> • <i>Positional Play</i> • <i>Group Tactics</i> (unit) untuk <i>defense</i> dan <i>offense</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Coordination</i> • <i>Agility</i> • <i>Speed</i> • <i>Basic Endurance</i> • <i>Basic strength</i> (dengan kekuatan beban tubuh, atau dengan <i>medicine ball</i>) • Semua aspek 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Kedewasaan berpikir • <i>Fair play</i>

			di atas penting untuk menyiapkan pemain adaptasi dengan tubuh yang lebih besar	
JUNIOR B A	<ul style="list-style-type: none"> • Menyempurnakan teknik dan menyesuaikannya sesuai dengan tuntutan posisi dan permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Individual, group dan team tactics</i> • <i>Positional play</i> • <i>Chance of thym/tempo</i> • <i>Ball oriented defense/zona l defense</i> • <i>Switch play</i> • <i>Built up attack</i> • <i>Direct play</i> • <i>Flank play</i> • <i>Counter attack</i> • <i>Team shape</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Coordination</i> • <i>Agility</i> • <i>Speed</i> • <i>Endurance-stamina</i> • <i>Stregth</i> • Dan semua aspek fisik lainnya untuk menunjang penampilan dalam kompetisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Berpikir kedepan • Kesadaran diri • <i>Fair play</i>

(Sumber: Kurikulum Villa 2000 *Football Academy* dalam Edyson Bangsa K, 2009: 48-49)

Dalam pelaksanaan program latihan selalu dipantau perkembangan dari tiap-tiap pemain oleh pelatih yang menanganinya. Setiap 3 bulan sekali para orang tua dan pemain sendiri diberikan laporan hasil latihan selama 3 bulan. Laporan berisi tentang perkembangan pemain dalam menjalani latihan selama 3 bulan. Diharapkan dari hasil laporan tersebut pemain dapat meningkatkan kemampuannya lebih baik lagi.

4. Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman

Latihan menggambarkan suatu proses pengerjaan atau pengolahan materi latihan, seperti keterampilan gerakan dalam bentuk pelaksanaan yang

berulang-ulang dan melalui tuntutan yang bervariasi (Syafuruddin, 1992: 17). Latihan yang telah diberikan bagi kelompok usia dini (kelompok latihan KU-13-15) di SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman periode bulan Mei 2014 – Juni 2014, meliputi: *set piece* tendangan, *dribble* gerak tipu, *dribble speed*, *defending*, *attacking play*, dan *speed agility*. Gambaran singkat secara umum mengenai latihan materi tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Set Piece Tendangan

Menurut Sucipto, dkk., (2000: 17), menendang bola bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu: menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.

1) Menendang dengan Kaki Bagian Dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerakannya menurut Sucipto, dkk., (2000: 18) sebagai berikut:

- a) Badan menghadap sasaran di belakang bola
- b) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
- e) Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola.
- f) Gerak kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- g) Pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.
- h) Kedua lengan terbuka di samping badan.

2) Menendang dengan Kaki Bagian Luar

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerak menurut Sucipto, dkk., (2000: 19) sebagai berikut: Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di samping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.

- a) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- b) Kaki tendang ditarik ke belakang diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- c) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
- d) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran.
- e) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- f) Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.

3) Menendang dengan Punggung Kaki

Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*). Analisis gerak menurut Sucipto, dkk., (2000: 20) sebagai berikut:

- a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan.
- c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

4) Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Dalam

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 21), “Menendang dengan Punggung kaki pada bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*)”. Analisis gerakanya sebagai berikut:

- a) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dan garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong kurang lebih 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- c) Gerakan lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- d) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- e) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.

b. Dribble Gerak Tipu

Dribbling dalam permainan sepakbola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat bergerak dilapangan permainan (Dany Mielke, 2003: 1). Gerakan tipu bertujuan melewati lawan, sehingga mampu melakukan operan bola ke teman dengan baik maupun mencetak gol ke lawan. Cara melakukan gerak tipu, yaitu:

- 1) Dilakukan saat menguasai bola dan pada waktu dihadang oleh lawan.
- 2) Dapat menggerakkan tubuh, kaki, dan bola secepat mungkin kearah yang berlawanan atau kesamping lawan.
- 3) Untuk itu gerak tubuh juga digunakan untuk mengelabui lawan.
- 4) Gerakan kedua kaki harus cepat bergerak dengan memindahkan tumpuan kaki.
- 5) Memainkan bola dengan cepat, sering kali digunakan untuk membawa lawan salah arah sehingga tidak mampu merebut bola.

- 6) Pandangan mata yang terbuka dan selalu awas diperlukan saat akan melakukan gerak tipu.
- 7) Menjaga stabilitas tubuh dalam keadaan rileks.
- 8) Setelah berhasil melewati lawan, dengan bergerak cepat meninggalkan lawan dengan bola dalam penguasaan.

c. *Dribble Speed*

Dribbling adalah salah satu keterampilan penting bagi setiap pemain sepakbola. Seorang pemain yang mampu menggiring bola dengan baik dapat mempertahankan penguasaan bola bahkan di bawah tekanan sekalipun. Untuk menjadi pemain yang mempunyai kemampuan *dribbling* yang baik, harus konsisten berlatih. Semakin banyak berlatih, kecepatan dalam kemampuan menggiring akan semakin baik. Cara mengasah kemampuan *dribbling*, adalah sebagai berikut:

- 1) Pelajari untuk menggunakan seluruh permukaan kaki, kaki luar dan kaki dalam, dan punggung kaki.
- 2) Dalam kecepatan *dribbling*, biasanya akan menggunakan punggung kaki. Kaki bagian luar dan dalam biasanya digunakan untuk memotong dan tetap mengontrol bola. Saat menggiring bola, ingat untuk menjaga postur yang baik dan tetap rendah, dengan lutut sedikit ditekuk.
- 3) Gunakan sentuhan kecil untuk menjaga bola dekat pemain. Selalu berlatih untuk memajukan bola ke depan dengan setiap langkah. Latihan ini akan memberi kontrol utama. Karena jika pemain menerima umpan yang keras, pemain akan kesulitan untuk mengontrol bola.
- 4) Biarkan kepala tetap tegak. Ketika pemain kehilangan bola, pemain harus menjaga kepala tetap tegak dan mencarinya. Hal ini penting karena pemain perlu menyadari lingkungan dan situasinya. Saat berlatih, cobalah mengamati situasi permainan, kamu mungkin perlu untuk melihat pada bola tapi jangan terus-menerus melihat bola, karena pemain lawan bisa dengan mudah menyelip dan mencuri bolamu.
- 5) Cara terbaik untuk mengalahkan lawan adalah dengan menggunakan pergerakan secara tiba-tiba. Biasa disebut *stop and go*, pemain hanya harus menghentikan bola dengan cepat lalu berlari lagi kecepatan tinggi.

- 6) Gunakan *drill* dan latihan. Salah satu cara terbaik untuk melatih dribbling adalah untuk membuat sebuah garis kerucut dan berlatih dribbling kanan dan kiri. Variasikan kecepatan dan menggunakan kedua kaki (<http://www.tonfeb.com/2014/02/cara-mengembangkan-kemampuan-dribbling.html>).

d. Defending

Latihan *defending* dan *attacking play* dalam keterampilan bermain sepakbola, membutuhkan kemampuan tim/*team work*. Setiap kecakapan satu dengan yang lain, misal dalam *defending* dan *attacking play*, maka harus saling terkait dan dalam latihan pencapaiannya harus runtut dari yang paling dasar sampai tingkat yang paling sulit. Untuk menentukan pencapaian target kemampuan peserta dalam *defending* dan *attacking play*, pelatih melakukan tes/ujian terstruktur, pengamatan lapangan saat latihan dan ketika bertanding/uji coba. setiap kategori latihan *defending* dan *attacking play* akan diampu oleh seorang pelatih penanggungjawab yang kemudian pelatih tersebut mengukur dan menentukan tingkat pencapaian pesertanya (Syaifuddin, 1999: 12).

e. Speed Agility

Kecepatan tidak hanya dibutuhkan untuk berlari, tetapi pada dasarnya kecepatan dapat dipergunakan dalam aktivitas olahraga sepakbola. Kecepatan dalam sepakbola bukan hanya berarti menggerakkan seluruh tubuh dengan cepat, akan tetapi dapat pula terbatas pada menggerakkan anggota-anggota tubuh dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (Syaifuddin, 1999: 15). Kecepatan gerak (*speed*

agility) dalam diri pemain sepakbola dapat dilatih dengan prinsip latihan yang mendasar pada latihan:

- 1) Prinsip beban lebih (*overload principle*) dalam berlatih kecepatan gerak (*speed agility*).
- 2) Prinsip perkembangan menyeluruh dalam berlatih kecepatan gerak (*speed agility*).
- 3) Prinsip spesialisasi dalam berlatih kecepatan gerak (*speed agility*).
- 4) Prinsip individualisasi dalam berlatih kecepatan gerak (*speed agility*).
- 5) Variasi latihan dalam berlatih kecepatan gerak (*speed agility*).

Penjelasan mengenai program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman bagi siswa kelompok usia dini (kelompok latihan KU-13-15) yang telah dilaksanakan dari tanggal 2 Mei 2014 sampai 15 Juni 2014, secara singkat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman Tanggal 2 Mei 2014 Sampai 15 Juni 2014

Hari dan Tanggal	Sasaran Latihan	Tingkat Atlet	Peralatan	Ket
Jum`at, 2-5-2014	<i>Set piece</i> tendangan	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Minggu, 4-5-2014	Kosong (Anak mengikuti kompetisi ASPROV DIY)	-	-	-
Rabu, 7-5-2014	<i>Passing</i> akurasi	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Jum`at, 9-5-2014	<i>Finishing</i> (penyelesaian akhir)	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Minggu, 11-5-2014	Kosong (Anak mengikuti kompetisi ASPROV DIY)	-	-	-
Rabu, 14-5-2014	<i>Fun game</i> (bermain yang menyenangkan)	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari

Hari dan Tanggal	Sasaran Latihan	Tingkat Atlet	Peralatan	Ket
Jum`at, 16-5-2014	<i>Set piece</i> tendangan	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Minggu, 18-5-2014	Kosong (Anak mengikuti kompetisi IKA Sleman)	-	-	-
Rabu, 21-5-2014	<i>Dribble</i> gerak tipu	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Jum`at, 23-5-2014	<i>Set piece</i> tendangan	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Minggu, 25-5-2014	Kosong (Anak mengikuti kompetisi IKA Sleman)	-	-	-
Rabu, 28-5-2014	<i>Dribble Speed</i> (kecepatan menggiring)	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Jum`at, 30-5-2014	Latihan ulangan <i>dribble speed</i> (kecepatan menggiring)	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Minggu, 1-6-2014	Kosong (ujicoba vs SSB Gama)	Usia Dini (KU 13-15)	-	-
Rabu, 4-6-2014	<i>Defending</i> (bertahan)	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Jum`at, 6-6-2014	<i>Attacking play</i> (bermain menyerang)	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Minggu, 8-6-2014	<i>Attacking play</i> (bermain menyerang)	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Pagi hari
Rabu, 11-6-2014	<i>Speed Agility</i> (kecepatan kelincahan)	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Jum`at, 13-6-2014	<i>Set piece</i> tendangan	Usia Dini (KU 13-15)	Bola, rompi, <i>coun</i> , <i>marker</i>	Sore hari
Minggu, 15-6-2014	Kosong (Anak mengikuti kompetisi Piala ASPROV PSSI DIY Junior Cup 2014)	-	-	-

(Sumber: Buku Laporan Pelaksanaan Program Latihan SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman (Program Mikro Tahun 2014, PKO FIK UNY)

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hendro Priyono (2010) yang berjudul “Persepsi Siswa Putra Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Olahraga Sepakbola di SD Negeri Jombor Lor Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa putra kelas atas SD Negeri Jombor Lor terhadap pembelajaran olahraga Sepakbola. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Jombor Lor, yang berjumlah keseluruhan 38 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji validitas menggunakan rumus *product moment* dari *Karl Person* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Koefisien validitas sebesar 0,888 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,930. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa putra kelas atas SD Negeri Jombor Lor Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran olahraga sepakbola pada kategori sangat positif sebesar 5,3%; pada kategori positif sebesar 36,8%; pada kategori cukup positif sebesar 52,6%,; dan pada kategori kurang positif sebesar 5,3%. Jadi dapat disimpulkan persepsi siswa putra kelas atas SD Negeri Jombor Lor Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman

terhadap pembelajaran olahraga bolavoli, berada di kategori cukup positif.
Skripsi: FIK UNY.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Farodzi (2011) yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Olahraga Sepabola di SMP N 1 Bobotsari Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa Persepsi siswa terhadap olahraga sepakbola dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari Persepsi siswa. Metode yang digunakan yaitu metode survei dan data yang digunakan menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas I SMP N 1 Bobotsari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SMP N 1 Bobotsari dengan jumlah 120 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Dalam instrumen tersebut terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu: (1) Ketertarikan; (2) Perhatian; dan 3) Kebutuhan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi siswa SMP N 1 Bobotsari terhadap olahraga sepakbola, sebagai berikut: (1) Persepsi atas dasar ketertarikan dengan persentase 81,49% (rasa senang 90,83%; keingintahuan 78,49%); 2) perhatian dengan persentase 70,69% (pemahaman 70,83%; perangsangan 70,28%); (3) atas dasar kebutuhan dengan persentase 70,52% (keinginan akan sesuatu 73,89%; fasilitas 73,61%; keinginan mengerjakan sesuatu 71,57%; fisiologi 60,28%); dan (4) rata-rata Persepsi mencapai 73,53%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut

menunjukkan Anak yang menanggapi permainan sepakbola lebih banyak.

Skripsi: FIK UNY.

C. Kerangka Berpikir

Persepsi tidak hanya melakukan proses penginderaan, tetapi terdapat juga proses pengorganisasian dan penilaian yang bersifat psikologis. Dalam penelitian ini persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman, dalam mengikuti program latihan sepakbola dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, dan pengalaman. Sedangkan faktor eksternal adalah objek yaitu program latihan sepakbola dari SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman, yang telah diberikan ke siswa.

Latihan keterampilan gerakan dilakukan dalam bentuk pelaksanaan yang berulang-ulang dan melalui tuntutan yang bervariasi. Latihan yang telah diberikan bagi kelompok usia dini (kelompok latihan usia 13-15 tahun) di SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman periode bulan Mei 2014- Juni 2014, meliputi: *set piece* tendangan, *dribble* gerak tipu, *dribble speed*, *defending*, *attacking play*, dan *speed agility*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran mengenai besarnya persepsi siswa kelompok usia dini (kelompok latihan usia 13-15) SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam mengikuti program latihan sepakbola. Kegiatan pelaksanaan penelitian dalam bentuk survei secara langsung, dengan pemberian angket model tertutup (sudah disediakan opsi pilihan jawaban) kepada siswa SSB Kridaning Karsa

Ksatria Klajuran Godean Sleman. Siswa secara sukarela sesuai pandangannya mengisi/menjawab angket yang diberikan. Melalui survei dalam bentuk pemberian angket ini diharapkan dapat mengungkap tentang persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam mengikuti program latihan sepakbola.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu “Seberapa baik persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria dalam mengikuti program latihan sepakbola di lapangan Klajuran Kecamatan Godean Kabupaten Sleman?”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto (2002: 298) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini untuk menggambarkan mengenai besarnya persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam mengikuti program latihan sepakbola. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini persepsi, adalah suatu proses penafsiran yang muncul dari diri siswa usia dini (kelompok latihan usia 13-15) yang tercatat aktif sebagai anggota SSB Kridaning Karsa Ksatria dan siswa tersebut telah melakukan pengamatan terhadap suatu objek, dalam hal ini adalah mengenai

program latihan sepakbola yang telah diberikan. Dengan demikian akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan oleh siswa itu sendiri.

Persepsi dari siswa usia dini (kelompok latihan usia 13-15) SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman mengenai program latihan sepakbola adalah bersifat individual dan akan memunculkan persepsi yang berbeda, meskipun seluruh siswa tersebut telah mendapatkan/ ikut dalam kegiatan program latihan sepakbola yang sama. Hal ini dikarenakan tiap siswa mempunyai kemampuan/daya pikir yang berbeda-beda. Dengan demikian akan sangat memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi pada setiap diri siswa usia dini (kelompok latihan usia 13-15).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 53) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Hal senada menurut Suharsimi Arikunto (2006: 286) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman yang berjumlah 208 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2002). Menurut Sugiyono (2007: 67) sampel adalah sebagian dari jumlah

dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik *sampling* dalam penelitian yaitu dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 75) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) Siswa yang tercatat aktif mengikuti latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman, (2) Merupakan kelompok usia dini (kelompok latihan usia 13-15) di SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman, (3) hadir pada saat pengambilan data. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 97 siswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 147-148). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang isinya mengungkap tentang persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman dalam mengikuti program latihan sepakbola. Angket model tertutup (sudah tersedia jawabannya), sehingga responden (siswa) tinggal memilih. Instrumen dalam bentuk angket ini belum pernah dipakai, karena merupakan instrumen tidak baku. Penyusunan instrumen berdasarkan pengembangan dari kisi-kisi instrumen yang berdasar atas kajian teori yang telah ada.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sudjana (2002: 54) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan

dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 270), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan empat pilihan jawaban. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Jawaban	Skor	
	Butir Positif	Butir Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam menyusun instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9) harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Definisi operasionalnya adalah suatu proses penafsiran yang muncul dari diri siswa usia dini (kelompok latihan usia 13-15) yang tercatat aktif sebagai anggota SSB Kridaning Karsa Ksatria dan siswa tersebut telah melakukan pengamatan

terhadap suatu objek, dalam hal ini adalah mengenai program latihan sepakbola yang telah diberikan.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun kontrak variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkontrak persepsi dari dalam (internal) ialah: motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa. Sedangkan faktor-faktor yang mengkonstrak persepsi dari luar (eksternal), ialah *set piece* tendangan, *dribble* gerak tipu, *dribble speed*, *defending* dan *attacking play*, dan *speed agility*.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan dalam angket yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam mengikuti program latihan sepakbola. Kemudian penelitian melakukan validasi ahli/*expert judgment*. Adapun kisi-kisi angket uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman	Internal	Motif	1, 2, 3, 4	4 butir
		Minat	5, 6, 7	3 butir
		Harapan	8, 9, 10	3 butir
		Sikap	11, 12, 13	3 butir
		Pengetahuan	14, 15, 16	3 butir
		Pengalaman	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	7 butir
Dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola	Eksternal	<i>Set piece tendangan</i>	24, 25, 26, 27	4 butir
		<i>Drible gerak tipu</i>	28, 29, 30, 31	4 butir
		<i>Drible Speed</i>	32, 33, 34, 35	4 butir
		<i>Defending dan Attacking play</i>	36, 37, 38, 39	4 butir
		<i>Speed Agility</i>	40, 41, 42, 43	4 butir
Jumlah				43 butir

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 42), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5% (Suharsimi Arikunto, 2003: 146). Validitas dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16.

Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2003: 265). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 31). Reliabilitas dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa usia 13-15 tahun SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.
- b. Peneliti menentukan jumlah responden yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.

- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2006: 52) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Responden (anak)

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

S : *Standar Deviasi*

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba

Ujicoba dilakukan pada siswa SSB AMS Seyegan tanggal 16 Maret 2015 di Seyegan, dan mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek yang diteliti yaitu siswa usia 13-15 tahun. Hasil uji coba sebagai berikut:

1. Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat dua butir gugur, yaitu nomor 17 dan 43, sehingga terdapat 41 butir valid (Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 79). Hasil kisi-kisi angket penelitian selengkapnya pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola	Internal	Motif	1, 2, 3, 4	4 butir
		Minat	5, 6, 7	3 butir
		Harapan	8, 9, 10	3 butir
		Sikap	11, 12, 13	3 butir
		Pengetahuan	14, 15, 16	3 butir
		Pengalaman	17, 18, 19, 20, 21, 22,	6 butir
	Eksternal	<i>Set piece tendangan</i>	23, 24, 25, 26	4 butir
		<i>Drible gerak tipu</i>	27, 28, 29, 30	4 butir
		<i>Drible Speed</i>	31, 32, 33, 34	4 butir
		<i>Defending dan Attacking play</i>	35, 36, 37, 38	4 butir
		<i>Speed Agility</i>	39, 40, 41	3 butir
Jumlah				41 butir

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,988. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 72.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 April 2015 yang bertempat di SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman. Responden merupakan siswa usia 13-15 tahun di SSB Kridaning Karsa Ksatria Godean Sleman yang berjumlah 97 siswa.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman diungkapkan dengan 41 pernyataan dan terdapat dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern.

Hasil analisis data persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman diperoleh skor terendah (*minimum*) 104,0, skor tertinggi

(maksimum) 140,0, rerata (*mean*) 123,0, standar deviasi (SD) 8,29. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun Terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

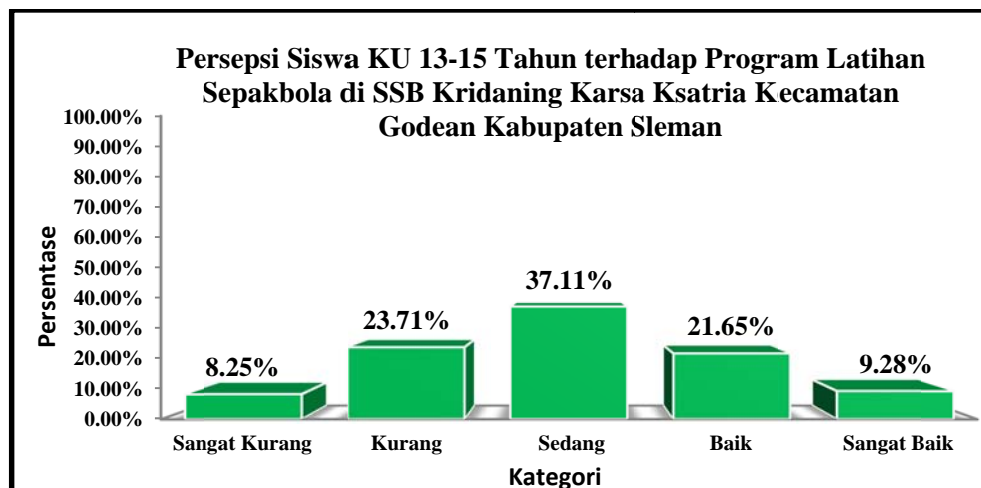
Statistik	
<i>N</i>	97
<i>Mean</i>	123,0309
<i>Median</i>	123,0000
<i>Mode</i>	129,00
<i>Std. Deviation</i>	8,28585
<i>Minimum</i>	104,00
<i>Maximum</i>	140,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun Terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$135,46 < X$	Sangat Baik	9	9,28%
2	$127,17 < X \leq 135,46$	Baik	21	21,65%
3	$118,89 < X \leq 127,17$	Sedang	36	37,11%
4	$110,60 < X \leq 118,89$	Kurang	23	23,71%
5	$X \leq 110,60$	Sangat Kurang	8	8,25%
Jumlah			97	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun Terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 8 dan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat baik” sebesar 9,28% (9 siswa), kategori “baik” sebesar 21,65% (21 siswa), kategori “sedang” sebesar 37,11% (36 siswa), kategori “kurang” sebesar 23,71% (23 siswa), “sangat kurang” sebesar 8,25% (8 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 123,03, persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman masuk dalam kategori “sedang”.

Secara rinci, persentase persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal dan eksternal dijelaskan sebagai berikut:

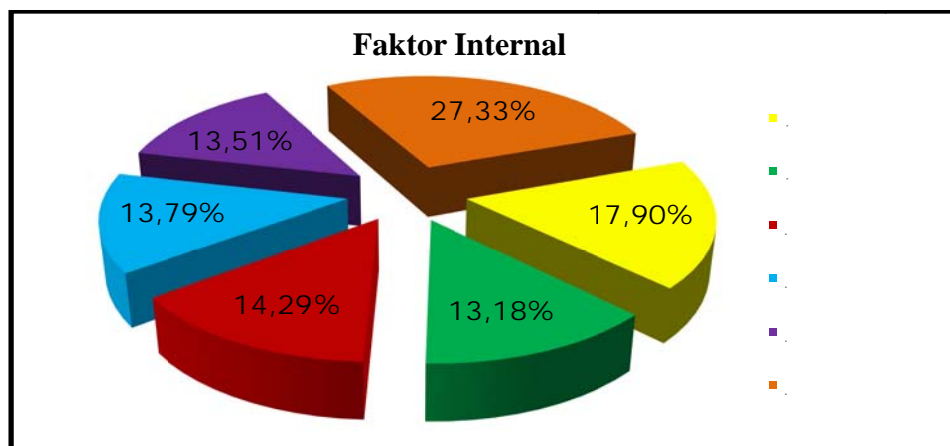
a. Faktor Internal

Persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dari faktor internal terbagi dalam 6 indikator, yaitu motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, dan pengalaman pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Penghitungan Persentase Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun Terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Berdasarkan Faktor Internal

Faktor	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Total	%
Motif	4	1179	6586	17,90%
Minat	3	868		13,18%
Harapan	3	941		14,29%
Sikap	3	908		13,79%
Pengetahuan	3	890		13,51%
Pengalaman	6	1800		27,33%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean dari faktor internal, tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Persentase Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Faktor Internal

Berdasarkan tabel 9 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa persentase persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dari faktor internal, indikator motif persentase sebesar 17,90%, minat sebesar 13,18%, harapan sebesar 14,29%, sikap sebesar 13,879%, pengetahuan sebesar 27,33%, dan pengalaman sebesar 27,33%.

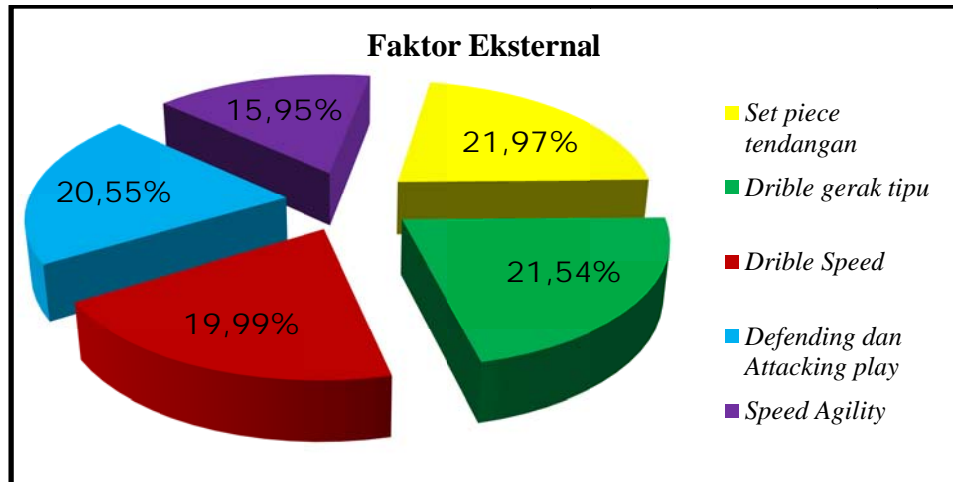
b. Faktor Eksternal

Persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dari faktor eksternal terbagi dalam 5 indikator, yaitu *set piece* tendangan, *drible* gerak tipu, *drible speed*, *defending* dan *attacking play*, dan *speed agility* disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Penghitungan Persentase Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun Terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Berdasarkan Faktor Eksternal

Faktor	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Total	%
<i>Set piece</i> tendangan	4	1175	5348	21,97%
<i>Drible</i> gerak tipu	4	1152		21,54%
<i>Drible Speed</i>	4	1069		19,99%
<i>Defending</i> dan <i>Attacking play</i>	4	1099		20,55%
<i>Speed Agility</i>	3	853		15,95%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dari faktor eksternal, tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Persepsi Siswa KU 13-15 Tahun terhadap Program Latihan Sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 10 dan grafik 3 di atas menunjukkan bahwa persentase persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dari faktor eksternal, indikator *set piece* tendangan persentase sebesar 21,97%, *drible* gerak tipu sebesar 21,54%, *drible speed* sebesar 19,99%, *defending* dan *attacking play* sebesar 20,55%, dan *speed agility* 15,95%.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman masuk dalam kategori “sedang”. Sedang disini artinya ada beberapa

siswa yang mempunyai persepsi baik terhadap program latihan di SSB Kridaning Karsa Ksatria dan ada yang mempunyai persepsi kurang. Siswa yang mempunyai persepsi baik ini merupakan siswa yang sudah lama berlatih di SSB Kridaning Karsa Ksatria. Siswa yang sudah lama berlatih sudah dapat merasakan efek dari latihan yang telah diberikan, sedangkan siswa yang mempunyai persepsi kurang karena siswa ini masih belum begitu lama berlatih di SSB Kridaning Karsa Ksatria, sehingga siswa belum bisa merasakan efek dari program latihan yang diberikan oleh pelatih.

Persepsi merupakan stimulus yang di indera oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang di indera. Dengan kata lain, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi diartikan sebagai suatu proses yang muncul dari diri siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman, setelah mereka mengalami/mengikuti dan melakukan pengamatan terhadap program latihan sepakbola yang telah diberikan/disampaikan. Mengetahui tentang persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman.

Persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam mengikuti program latihan sepakbola dari faktor internal, indikator motif persentase sebesar 17,90%, minat sebesar 13,18%, harapan sebesar 14,29%, sikap sebesar 13,879%, pengetahuan sebesar 27,33%, dan pengalaman sebesar 27,33%. Persepsi siswa pada faktor internal paling besar pada indikator pengalaman, artinya siswa mempunyai pengalaman yang

cukup banyak dalam hal sepakbola, misalnya siswa sering mengikuti turnamen sepakbola yang diadakan, dari pengalaman latihan sepakbola di SB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman siswa merasa menjadi lebih bisa untuk melakukan *set piece* tendangan, gerak tipu menggiring bola, gerakan bertahan, gerakan menyerang, dan sebagainya.

SSB merupakan wadah pembinaan sepakbola usia dini yang paling cepat. Hal ini merupakan fenomena bagus mengingat peran sekolah sepakbola sebagai akar pembinaan prestasi sekolah sepakbola nasional yang mampu menjadi penyuplai pemain bagi klub yang membutuhkan. Selain itu tujuan utama SSB sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswanya dalam mengembangkan bakatnya. Di samping itu, juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepakbola yang benar, termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik.

Persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam mengikuti program latihan sepakbola dari faktor eksternal, indikator *set piece* tendangan persentase sebesar 21,97%, *dribble* gerak tipu sebesar 21,54%, *dribble speed* sebesar 19,99%, *defending* dan *attacking play* sebesar 20,55%, dan *speed agility* 15,95%. Persepsi siswa pada faktor *ekstern* paling besar pada indikator *set piece* tendangan. Siswa merasa bahwa pada indikator *set piece* tendangan paling sering dilakukan dan siswa menyukainya. Siswa terkesan dengan latihan *set piece* tendangan yang diberikan oleh pelatih sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, misalnya pelatih menginstruksikan menendang

bola dengan punggung kaki bagian dalam saat melakukan latihan tendangan bola mati jarak jauh, saat latihan tendangan bebas di depan kotak pinalti, pelatih menginstruksikan agar tendangan diarahkan ke sudut kanan atau kiri gawang lawan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat baik” sebesar 9,28% (9 siswa), kategori “baik” sebesar 21,65% (21 siswa), kategori “sedang” sebesar 37,11% (36 siswa), kategori “kurang” sebesar 23,71% (23 siswa), “sangat kurang” sebesar 8,25% (8 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 123,03, persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman masuk dalam kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui persepsi siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam mengikuti program latihan sepakbola dapat digunakan untuk mengidentifikasi persepsi siswa dalam mengikuti program latihan sepakbola di SSB lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, perlu diperhatikan dan dicari

pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi atlet dalam bertanding.

3. Atlet dan Pelatih dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitasnya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
3. Saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

2. Agar melakukan penelitian tentang persepsi siswa KU 13-15 tahun terhadap program latihan sepakbola di SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam mengikuti program latihan sepakbola dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Yuniar. (2011). Tanggapan Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli di SMP N 1 Larangan Kabupaten Brebes. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmad Farodzi. (2011). Tanggapan Siswa Terhadap Olahraga Sepabola di SMP N 1 Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogya: Andi Offest.
- Bompa, T. O. (1994). *Theory and Methodology of Training*. Toronto: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Burhannudin. (2011). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Buku Laporan Pelaksanaan Program Latihan SSB Kridaning Karsa Ksatria Klajuran Godean Sleman (Program Mikro Tahun 2014, PKO FIK UNY.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Davidoff. (2010). *Pengertian Tanggapan*. [http: www.shvoong.com](http://www.shvoong.com). Diakses pada tanggal 04 September 2014 pada pukul 19.25 WIB.
- Edi Hardiansyah. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Edyson Bangsa K. (2009). Profil Villa 2000 Football Academy. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Hendro Priyono. (2010). Persepsi Siswa Putra Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Olahraga Sepakbola di SD Negeri Jombor Lor Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Remmy Muchtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*, Jakarta. Dekdikbud.

- Saifuddin Azwar. (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sucipto. (2000). *Pembelajaran Sepakbola. Diklat*. Jakarta: DIREKTORAT TK dan SD, DIRJEN DIKDASMEN DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto (2005). *“Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik”*. Yogyakarta: FIK.UNY.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cara Mengasah Kemampuan Dribbling. Diakses dalam <http://www.tonfeb.com/2014/02/cara-mengembangkan-kemampuan-dribbling.html>). diakses pada tanggal 2 Februari 2015 pada pukul 20.40 WIB.
- Irwanto, dkk. (1989). faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. <http://delite20.wordpress.com/2009/11/05/pengertian-persepsi/> / diakses pada hari Kamis 29 Maret 2012 jam 11.29 WIB.
- Siagian. (2012). <http://blogspot.com/hakikat-tanggapan.html>/. Diakses pada tanggal 04 September 2014. Pada pukul 22.35 WIB.
- Sumadi Suryosubroto. (1988). <http://www.untukmu-sahabatku.co.cc/2009/02/definisi-sikap.html>. pada tanggal 28 Januari 2015 pada pukul 12.30 WIB.
- Syafruddin. (1999). <http://syarifuddinteta.wordpress.com/2009/04/07/definisi-sikap>. pada tanggal 24 Juni 2014 pada pukul 12.30 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 004/UN.34.16/PP/2015 09 Maret 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian
Yth : Pengelola SSB AMS Seyegan, Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : David Armando Laksono
NIM : 11602241074
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan (PKO)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 9 Maret s.d 25 Maret 2015
Tempat/obyek : SSB AMS Seyegan, Sleman
Judul Skripsi : Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola

Demikian surat ijin ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



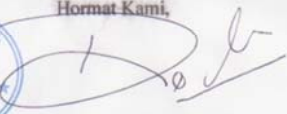
Dekan,



Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Pengelola SSB AMS Seyegan
3. Kaprodi PKO
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba dari SSB AMS Seyegan

	SEKOLAH SEPAKBOLA ANGKATAN MUDA SEYEGAN (AMS)	
Alamat : Gendengan Margodadi Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Email : ams_seyegan@yahoo.com . Telp: 08156877622		
<hr/>		
Surat Keterangan		
Nomor : 001/SSB AMS /03/2015		
Kami yang bertandatangan dibawah ini :		
Nama	:	Erdi Sahara, S.E
Jabatan	:	Ketua Umum SSB AMS
Menerangkan bahwa :		
Nama	:	David Armando Laksono
NIM	:	10602241074
Jurusan	:	PKO, FIK, UNY
Judul Skripsi	:	Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Dalam Mengikuti Progam Latihan Sepakbola
Telah melakukan kegiatan uji coba angket penelitian skripsi pada 16 Maret 2015 di SSB AMS untuk KU 15-16 tahun.		
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya, kami haturkan terimakasih.		
Yogyakarta, 18 Maret 2015		
Hormat Kami,		
		
Erdi Sahara, S.E		
Ketua Umum SSB AMS		

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 163/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

09 Maret 2015

Yth : Pengelola SSB KKK Klajoran
Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : David Armando Laksono
NIM : 10602241074
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 25 Maret s.d 31 April 2015
Tempat/obyek : SSB KKK Klajoran, Sleman
Judul Skripsi : Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



[Signature]
Rumpis Agus Sudarko, M.S.
19500824 198601 1 001

Tembusan :
1. Pengelola SSB KKK Klajoran
3. Kaprodi PKO
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Keterangan *Expert Judgement* Bapak Budi Aryanto, M.Pd

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen FIK UNY :

Nama : Budi Aryanto, M.Pd
NIP : 19690215 200012 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, mahasiswa :

Nama : David Armando Laksono
NIM : 10602241074
Jur/ Program Studi : Pendidikan Kepeatihan/ PKO
Dengan judul : Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria
Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Dalam
Mengikuti Program Latihan Sepakbola.

Menyatakan telah di validasi dan diverifikasi dengan hasil:

1. Kesimpulan

*Sudah diperbaiki. sesuai. sama da
tinggal dilalukan uji coba*

2. Rekomendasi


Perbaiki masalah ini-hin Buti instrumen dgn merombak faktor da Buti pertanyaan sesuai teori.

3. Hasil Validasi

- a. Harus diuji Coba dahulu
- b. Hasil uji Coba adalah validasi instrumen tsb.

Yogyakarta, 12 Februari 2015

Expert Judgment



Budi Arvanto, M.Pd
NIP. 19690215 200012 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen FIK UNY :

Nama : **Budi Aryanto, M.Pd**
NIP : **19690215 200012 1 001**

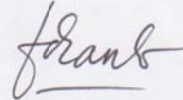
Menerangkan bahwa instrumen penelitian, mahasiswa :

Nama : **David Armando Laksono**
NIM : **10602241074**
Jur/ Program Studi : **Pendidikan Kepelatihan/ PKO**
Dengan judul : **Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria
Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Dalam
Mengikuti Program Latihan Sepakbola.**

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, 12 Februari 2015

Expert Judgment



Budi Aryanto, M.Pd
NIP. 19690215 200012 1 001

Lampiran 5. Keterangan *Expert Judgement* Bapak Subagyo Irianto, M.Pd

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen FIK UNY :

Nama : **Drs. Subagyo Irianto, M.Pd**

NIP : **19561107 198203 1 002**

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, mahasiswa :

Nama : **David Armando Laksono**

NIM : **10602241074**

Jur/ Program Studi : **Pendidikan Kepeleatihan/ PKO**

Dengan judul : **Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria
Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Dalam
Mengikuti Program Latihan Sepakbola.**

Menyatakan telah di validasi dan diverifikasi dengan hasil:

1. Kesimpulan

1. *Alasan untuk ang pada 2. bahwa
g. akan lebih komunikatif.*

2.

2. Rekomendasi

Bisa di lanjut.

3. Hasil Validasi

- a. *Bisa di lanjut & beberapa saran.*
- b.

Yogyakarta, 24 Februari 2015

Expert Judgment



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 002

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen FIK UNY :

Nama : **Drs. Subagyo Irianto, M.Pd**

NIP : **19561107 198203 1 002**

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, mahasiswa :

Nama : **David Armando Laksono**

NIM : **10602241074**

Jur/ Program Studi : **Pendidikan Kepelatihan/ PKO**

Dengan judul : **Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria**

Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Dalam

Mengikuti Program Latihan Sepakbola.

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, 28 Februari 2015

Expert Judgment



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 002

Lampiran 6. Keterangan *Expert Judgement* Bapak Komarudin, M.A

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen FIK UNY :

Nama : Komarudin, M.A.
NIP : 19740928 200312 1 002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, mahasiswa :

Nama : David Armando Laksono
NIM : 10602241074
Jur/ Program Studi : Pendidikan Keperawatan/ PKO
Dengan judul : Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria
Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Dalam
Mengikuti Program Latihan Sepakbola.

Menyatakan telah di validasi dan diverifikasi dengan hasil:

1. Kesimpulan

- Pernyataan sudah sesuai by listi- listi
- Ada perlu di tambahkan indikator
Sub variabel dari kuisioner

2. Rekomendasi

di perbaiki dan bisa dilajutkan untuk uji coba lanjutan.

3. Hasil Validasi

- a. Dapat dilanjutkan by perbaiki uji coba prototipe
- b.

Yogyakarta, Februari 2015

Expert Judgment



Komarudin, M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen FIK UNY :

Nama : **Komarudin, M.A.**
NIP : **19740928 200312 1 002**

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, mahasiswa :

Nama : **David Armando Laksono**
NIM : **10602241074**
Jur/ Program Studi : **Pendidikan Keperawatan/ PKO**
Dengan judul : **Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria
Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Dalam
Mengikuti Program Latihan Sepakbola.**

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, Februari 2015

Expert Judgment



Komarudin, M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SSB KKK

**SEKOLAH SEPAKBOLA
KRIDANING KARSA KSATRIA
(KKK)**

Alamat : Klajuran, Sidokarto, Godean, Sleman,
Yogyakarta, Telp.085643270779

Surat keterangan

Nomor: 001/SSB KKK/04/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini pengurus SSB KKK Klajuran:

Nama : Drs. Zuhfan Ikhwanuddin

Jabatan : Pelatih SSB KKK

menerangkan bahwa:

Nama : David Armando Laksono

NIM : 10602241074

Jurusan : PKO, FIK UNY

Judul Skripsi : Persepsi Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria Kecamatan Godean
Kabupaten Sleman dalam Mengikuti Program Latihan Sepakbola.

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi pada tanggal 3 April 2015 di SSB
KKK untuk KU 13-15 tahun.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Sleman, 7 April 2015

Pelatih SSB KKK



Drs. Zuhfan Ikhwanuddin

Lampiran 8. Angket Ujicoba Penelitian

Kepada :

Siswa SSB Angkatan Muda Seyegan (AMS)

Di Seyegan Sleman.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, peneliti memohon kepada adik-adik siswa SSB Angkatan Muda Seyegan (AMS) Seyegan Sleman untuk sejenak meluangkan waktunya untuk memberikan pendapat dan informasi dengan menjawab angket/kuesioner yang peneliti lampirkan.

Maksud dari angket ini, yaitu untuk melaksanakan peninjauan penelitian dalam mengetahui **“PERSEPSI SISWA KU 13-15 TAHUN TERHADAP PROGRAM LATIHAN SEPAKBOLA DI SSB KRIDANING KARSA KSATRIA KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN”**. Untuk itu peneliti berharap kesediaan adik-adik siswa SSB Angkatan Muda Seyegan (AMS) Seyegan Sleman untuk mengisi angket penelitian yang telah disediakan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimohon adik-adik semua memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan jawaban yang di berikan akan terjamin kerahasiannya. Atas kesediaan adik-adik semua untuk mengisi angket dalam penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Sleman, Februari 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Peneliti

Herwin, M.Pd
NIP. 19650202 199312 1 001

David Armando Laksono
NIM. 10602241074

ANGKET UJI COBA

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (\surd) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.
3. Keterangan tentang jawaban :
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

B. Judul Penelitian

“PERSEPSI SISWA KU 13-15 TAHUN TERHADAP PROGRAM LATIHAN SEPAKBOLA DI SSB KRIDANING KARSA KSATRIA KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN”.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti latihan sepakbola di SSB, agar bisa bermain sepakbola secara benar.				
2.	Saya termotivasi untuk menjadi pemain sepakbola yang handal dengan berlatih sepakbola di SSB.				
3.	Kegiatan latihan sepakbola di SSB saya ikuti dengan sungguh-sungguh.				
4.	Saya termotivasi agar selalu menjadi pemain inti di SSB.				
5.	Program latihan sepakbola di SSB sangat menarik bagi saya.				
6.	Saya merasa puas jika dapat mengikuti latihan sepakbola di SSB.				
7.	Saya senang dengan ciri khas pelatih SSB yang keras dan disiplin.				
8.	Saya berharap dipilih oleh pelatih untuk menjadi bagian pemain inti di SSB.				
9.	Saya berharap kelak akan menjadi pemain sepakbola profesional dengan berlatih di SSB.				
10.	Dapat bermain sepakbola dengan benar dengan mengikuti kegiatan latihan sepakbola di SSB.				
11.	Saat pelatih menyampaikan materi latihan, saya selalu memperhatikan yang disampaikan oleh pelatih.				
12.	Berlatih sepakbola di SSB mengajarkan saya disiplin waktu.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Di luar kegiatan latihan di SSB, saya tetap berusaha mencari informasi tentang seputar olahraga sepakbola.				
14.	Sekolah sepakbola adalah sarana untuk pembinaan sepakbola usia dini.				
15.	Sepakbola membutuhkan kerjasama antar pemain.				
16.	Sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan.				
17.	Saya selalu ikut bermain sepakbola dalam kegiatan turnamen yang diikuti SSB.				
18.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerakan <i>set piece</i> tendangan.				
19.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerak tipu menggiring bola.				
20.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerakan kecepatan menggiring bola.				
21.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerakan bertahan.				
22.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerakan menyerang.				
23.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerakan kecepatan dalam kelincahan.				
24.	Pelatih menginstruksikan menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam saat melakukan latihan tendangan bola mati jarak jauh.				
25.	Saat pemain melakukan latihan tendangan pinalti, pelatih menginstruksikan untuk menendang dengan kaki terkuat.				
26.	Saat latihan tendangan bebas di depan kotak pinalti, pelatih menginstruksikan agar tendangan diarahkan ke sudut kanan atau kiri gawang lawan.				
27.	Latihan menendang bola yang diberikan oleh pelatih bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang, dan menyapu untuk menggagalkan serangan dari lawan.				
28.	Dalam latihan sepakbola yang diberikan oleh pelatih, saya dapat memahami bahwa gerak tipu bertujuan melewati lawan dalam permainan sepakbola.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
29.	Saat melakukan latihan gerak tipu menggiring bola, pelatih selalu mengingatkan kepada saya untuk selalu fokus dan dengan pandangan mata yang terbuka.				
30.	Ketika kita latihan gerak tipu menggiring bola, ternyata dibutuhkan kecepatan gerak tubuh untuk mengelabui lawan.				
31.	Saat sesi latihan permainan, ketika kita menguasai bola dan dihadang tim lawan, maka dibutuhkan gerak tipu menggiring bola dengan di dukung kecepatan dan kelincahan.				
32.	Saat latihan kecepatan menggiring bola, pelatih selalu menekankan dengan penggunaan punggung kaki.				
33.	Saat latihan sepakbola kemampuan dalam menggiring bola dengan baik, maka kita akan dapat mempertahankan penguasaan bola.				
34.	Pelatih selalu menekankan bahwa kecepatan dalam kemampuan menggiring bola akan semakin baik dengan kita selalu banyak berlatih dan adanya keseriusan.				
35.	Latihan gerakan kecepatan menggiring bola yang diberikan oleh pelatih adalah dengan gerakan menggiring bola dengan cepat yang maksimal.				
36.	Saat pelatih memberikan latihan bertahan, pemain diinstruksikan untuk tetap fokus pertahanan tim.				
37.	Saat pelatih memberikan latihan menyerang, pemain diinstruksikan untuk tetap fokus pada penyerangan.				
38.	Saat latihan sepakbola, pelatih menekankan untuk meningkatkan kemampuan tim/ kerja sama tim dalam latihan bertahan.				
39.	Saat latihan sepakbola, pelatih menekankan untuk meningkatkan kemampuan tim/ kerja sama tim dalam latihan menyerang.				
40.	Setiap sesi latihan sepakbola, pelatih selalu memberikan materi latihan kecepatan gerak.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
41.	Pelatih dalam setiap sesi latihan selalu menekankan bahwa kecepatan gerak diperlukan dalam aktivitas olahraga sepakbola.				
42.	Latihan kecepatan dan kelincahan gerak dalam bermain sepakbola yang diberikan oleh pelatih selalu dalam bentuk latihan yang dilakukan secara individu/ sendiri.				
43.	Pelatih dalam setiap sesi latihan selalu menekankan bahwa seorang pemain harus memiliki kecepatan dan kelincahan gerak yang baik saat bermain sepakbola.				

***** TERIMA KASIH *****

Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	205.3871	3233.112	.755	Valid
BUTIR 02	205.3871	3217.645	.925	Valid
BUTIR 03	205.3871	3233.112	.755	Valid
BUTIR 04	205.9032	3194.890	.879	Valid
BUTIR 05	205.3871	3217.645	.925	Valid
BUTIR 06	205.3871	3217.645	.925	Valid
BUTIR 07	205.7419	3263.998	.854	Valid
BUTIR 08	205.0968	3228.157	.894	Valid
BUTIR 09	205.6129	3231.512	.792	Valid
BUTIR 10	205.6129	3231.512	.792	Valid
BUTIR 11	205.0968	3228.157	.894	Valid
BUTIR 12	205.3226	3244.092	.677	Valid
BUTIR 13	205.4194	3192.452	.945	Valid
BUTIR 14	205.7097	3182.013	.953	Valid
BUTIR 15	205.7742	3228.914	.885	Valid
BUTIR 16	205.2258	3236.181	.709	Valid
BUTIR 17	205.3548	3302.503	.003	Gugur
BUTIR 18	205.7097	3182.013	.953	Valid
BUTIR 19	205.0968	3228.157	.894	Valid
BUTIR 20	205.9032	3194.890	.879	Valid
BUTIR 21	205.4194	3192.452	.945	Valid
BUTIR 22	205.7097	3182.013	.953	Valid
BUTIR 23	205.7097	3182.013	.953	Valid
BUTIR 24	205.7097	3191.880	.873	Valid
BUTIR 25	205.3871	3217.645	.925	Valid
BUTIR 26	205.3871	3217.645	.925	Valid
BUTIR 27	205.7419	3263.998	.854	Valid
BUTIR 28	205.7742	3238.781	.765	Valid
BUTIR 29	205.6129	3231.512	.792	Valid
BUTIR 30	205.6129	3231.512	.792	Valid
BUTIR 31	205.6129	3218.845	.726	Valid
BUTIR 32	205.3871	3217.645	.925	Valid
BUTIR 33	205.3871	3217.645	.925	Valid
BUTIR 34	205.5161	3235.725	.770	Valid
BUTIR 35	205.5161	3235.725	.770	Valid
BUTIR 36	205.6774	3264.226	.537	Valid
BUTIR 37	205.6129	3218.845	.726	Valid
BUTIR 38	205.6129	3241.045	.725	Valid
BUTIR 39	205.6452	3237.570	.694	Valid
BUTIR 40	205.4194	3227.652	.814	Valid

BUTIR 41	205.4194	3230.652	.744	Valid
BUTIR 42	205.6774	3271.292	.540	Valid
BUTIR 43	205.1935	3315.961	-.149	Gugur
Total	103.9677	825.832	1.000	.985

Keterangan: r hitung $>$ r tabel (df 31=0,344) = valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.988	41

Lampiran 11. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 12. Angket Penelitian

Kepada :

Siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria (KKK)

Di Seyegan Sleman.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, peneliti memohon kepada adik-adik siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria (KKK) Sleman untuk sejenak meluangkan waktunya untuk memberikan pendapat dan informasi dengan menjawab angket/kuesioner yang peneliti lampirkan.

Maksud dari angket ini, yaitu untuk melaksanakan peninjauan penelitian dalam mengetahui **“PERSEPSI SISWA KU 13-15 TAHUN TERHADAP PROGRAM LATIHAN SEPAKBOLA DI SSB KRIDANING KARSA KSATRIA KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN”**. Untuk itu peneliti berharap kesediaan adik-adik siswa SSB Kridaning Karsa Ksatria (KKK) Sleman untuk mengisi angket penelitian yang telah disediakan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimohon adik-adik semua memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan jawaban yang di berikan akan terjamin kerahasiannya. Atas kesediaan adik-adik semua untuk mengisi angket dalam penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Sleman, Februari 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Peneliti

Herwin, M.Pd
NIP. 19650202 199312 1 001

David Armando Laksono
NIM. 10602241074

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.
3. Keterangan tentang jawaban :

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju

B. Judul Penelitian

“PERSEPSI SISWA KU 13-15 TAHUN TERHADAP PROGRAM LATIHAN SEPAKBOLA DI SSB KRIDANING KARSA KSATRIA KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN”.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti latihan sepakbola di SSB, agar bisa bermain sepakbola secara benar.				
2.	Saya termotivasi untuk menjadi pemain sepakbola yang handal dengan berlatih sepakbola di SSB.				
3.	Kegiatan latihan sepakbola di SSB saya ikuti dengan sungguh-sungguh.				
4.	Saya termotivasi agar selalu menjadi pemain inti di SSB.				
5.	Program latihan sepakbola di SSB sangat menarik bagi saya.				
6.	Saya merasa puas jika dapat mengikuti latihan sepakbola di SSB.				
7.	Saya senang dengan ciri khas pelatih SSB yang keras dan disiplin.				
8.	Saya berharap dipilih oleh pelatih untuk menjadi bagian pemain inti di SSB.				
9.	Saya berharap kelak akan menjadi pemain sepakbola profesional dengan berlatih di SSB.				
10.	Dapat bermain sepakbola dengan benar dengan mengikuti kegiatan latihan sepakbola di SSB.				
11.	Saat pelatih menyampaikan materi latihan, saya selalu memperhatikan yang disampaikan oleh pelatih.				
12.	Berlatih sepakbola di SSB mengajarkan saya disiplin waktu.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Di luar kegiatan latihan di SSB, saya tetap berusaha mencari informasi tentang seputar olahraga sepakbola.				
14.	Sekolah sepakbola adalah sarana untuk pembinaan sepakbola usia dini.				
15.	Sepakbola membutuhkan kerjasama antar pemain.				
16.	Sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan.				
17.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerakan <i>set piece</i> tendangan.				
18.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerak tipu menggiring bola.				
19.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerakan kecepatan menggiring bola.				
20.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerakan bertahan.				
21.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerakan menyerang.				
22.	Saat latihan sepakbola di SSB, saya bisa melakukan gerakan kecepatan dalam kelincahan.				
23.	Pelatih menginstruksikan menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam saat melakukan latihan tendangan bola mati jarak jauh.				
24.	Saat pemain melakukan latihan tendangan pinalti, pelatih menginstruksikan untuk menendang dengan kaki terkuat.				
25.	Saat latihan tendangan bebas di depan kotak pinalti, pelatih menginstruksikan agar tendangan diarahkan ke sudut kanan atau kiri gawang lawan.				
26.	Latihan menendang bola yang diberikan oleh pelatih bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang, dan menyapu untuk menggagalkan serangan dari lawan.				
27.	Dalam latihan sepakbola yang diberikan oleh pelatih, saya dapat memahami bahwa gerak tipu bertujuan melewati lawan dalam permainan sepakbola.				
28.	Saat melakukan latihan gerak tipu menggiring bola, pelatih selalu mengingatkan kepada saya untuk selalu				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	fokus dan dengan pandangan mata yang terbuka.				
29.	Ketika kita latihan gerak tipu menggiring bola, ternyata dibutuhkan kecepatan gerak tubuh untuk mengelabui lawan.				
30.	Saat sesi latihan permainan, ketika kita menguasai bola dan dihadang tim lawan, maka dibutuhkan gerak tipu menggiring bola dengan di dukung kecepatan dan kelincahan.				
31.	Saat latihan kecepatan menggiring bola, pelatih selalu menekankan dengan penggunaan punggung kaki.				
32.	Saat latihan sepakbola kemampuan dalam menggiring bola dengan baik, maka kita akan dapat mempertahankan penguasaan bola.				
33.	Pelatih selalu menekankan bahwa kecepatan dalam kemampuan menggiring bola akan semakin baik dengan kita selalu banyak berlatih dan adanya keseriusan.				
34.	Latihan gerakan kecepatan menggiring bola yang diberikan oleh pelatih adalah dengan gerakan menggiring bola dengan cepat yang maksimal.				
35.	Saat pelatih memberikan latihan bertahan, pemain diinstruksikan untuk tetap fokus pertahanan tim.				
36.	Saat pelatih memberikan latihan menyerang, pemain diinstruksikan untuk tetap fokus pada penyerangan.				
37.	Saat latihan sepakbola, pelatih menekankan untuk meningkatkan kemampuan tim/ kerja sama tim dalam latihan bertahan.				
38.	Saat latihan sepakbola, pelatih menekankan untuk meningkatkan kemampuan tim/ kerja sama tim dalam latihan menyerang.				
39.	Setiap sesi latihan sepakbola, pelatih selalu memberikan materi latihan kecepatan gerak.				
40.	Pelatih dalam setiap sesi latihan selalu menekankan bahwa kecepatan gerak diperlukan dalam aktivitas				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	olahraga sepakbola.				
41.	Latihan kecepatan dan kelincahan gerak dalam bermain sepakbola yang diberikan oleh pelatih selalu dalam bentuk latihan yang dilakukan secara individu/ sendiri.				

***** TERIMA KASIH *****

85	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	129					
86	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	134				
87	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	130					
88	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	117				
89	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	116					
90	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	116					
91	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	128				
92	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	107				
93	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	120				
94	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	123			
95	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	132			
96	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	125		
97	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	139

Lampiran 14. Deskriptif Statistik

Statistics

		Persepsi Siswa	Faktor Intern	Faktor Ekstern
N	Valid	97	97	97
	Missing	0	0	0
Mean		123.0309	67.8969	55.1340
Median		123.0000	69.0000	54.0000
Mode		129.00	69.00	54.00
Std. Deviation		8.28585	4.96547	5.82135
Minimum		104.00	56.00	44.00
Maximum		140.00	76.00	70.00
Sum		11934.00	6586.00	5348.00

Persepsi Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	104	1	1.0	1.0	1.0
	107	4	4.1	4.1	5.2
	110	3	3.1	3.1	8.2
	113	1	1.0	1.0	9.3
	115	7	7.2	7.2	16.5
	116	5	5.2	5.2	21.6
	117	8	8.2	8.2	29.9
	118	2	2.1	2.1	32.0
	119	5	5.2	5.2	37.1
	120	3	3.1	3.1	40.2
	121	6	6.2	6.2	46.4
	122	3	3.1	3.1	49.5
	123	3	3.1	3.1	52.6
	124	4	4.1	4.1	56.7
	125	6	6.2	6.2	62.9
	126	3	3.1	3.1	66.0
	127	3	3.1	3.1	69.1
	128	3	3.1	3.1	72.2
	129	9	9.3	9.3	81.4
	130	2	2.1	2.1	83.5
132	1	1.0	1.0	84.5	
133	4	4.1	4.1	88.7	
134	1	1.0	1.0	89.7	
135	1	1.0	1.0	90.7	
136	4	4.1	4.1	94.8	
139	1	1.0	1.0	95.9	
140	4	4.1	4.1	100.0	
Total		97	100.0	100.0	

Faktor Intern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	3	3.1	3.1	3.1
	57	1	1.0	1.0	4.1
	60	5	5.2	5.2	9.3
	62	7	7.2	7.2	16.5
	63	2	2.1	2.1	18.6
	64	5	5.2	5.2	23.7
	65	7	7.2	7.2	30.9
	66	10	10.3	10.3	41.2
	67	2	2.1	2.1	43.3
	68	5	5.2	5.2	48.5
	69	14	14.4	14.4	62.9
	70	4	4.1	4.1	67.0
	71	5	5.2	5.2	72.2
	72	7	7.2	7.2	79.4
	73	4	4.1	4.1	83.5
	74	6	6.2	6.2	89.7
	75	9	9.3	9.3	99.0
	76	1	1.0	1.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Faktor Ekstern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	4	4.1	4.1	4.1
	47	7	7.2	7.2	11.3
	48	3	3.1	3.1	14.4
	49	4	4.1	4.1	18.6
	50	2	2.1	2.1	20.6
	51	7	7.2	7.2	27.8
	52	5	5.2	5.2	33.0
	53	3	3.1	3.1	36.1
	54	15	15.5	15.5	51.5
	55	4	4.1	4.1	55.7
	56	5	5.2	5.2	60.8
	57	4	4.1	4.1	64.9
	58	6	6.2	6.2	71.1
	59	8	8.2	8.2	79.4
	60	3	3.1	3.1	82.5

61	2	2.1	2.1	84.5
62	5	5.2	5.2	89.7
63	2	2.1	2.1	91.8
64	3	3.1	3.1	94.8
65	1	1.0	1.0	95.9
68	3	3.1	3.1	99.0
70	1	1.0	1.0	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba



Peneliti memberikan penjelasan kepada responden



Responden sedang mengisi angket



Responden sedang mengisi angket



Responden sedang mengisi angket

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pembagian angket



Responden mengisi angket penelitian